

EDISI : Selasa, 05 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 05 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Cek Kesenian Rawat Inap	Sebagai lembaga pengawasan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) kabupaten Buleleng terus melakukan peninjauan terhadap beberapa fasilitas umum yang akan dikerjakan pemerintah daerah kabupaten buleleng. Salah satunya dewan perwakilan rakyat buleleng melalui komisi IV melakukan pengecekan secara langsung terhadap puskesmas yang ada di kecamatan kubutambahan yakni yang berada di desa tamblang, senin (4/11) kemarin.	
		Sukseskan Germas, Masyarakat Diharapkan Ubah Pola Hidup	Masyarakat diharapkan mengubah pola hidup guna mewujudkan generasi sehat di buleleng. Pola hidup masyarakat yang selama ini dianggap kurang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani, kedepannya harus bisa diubah dengan gerakan terpadu yang mampu mendukung tercapainya insian yang sehat. Hal itu disampaikan oleh asisten administrasi perekonomian dan pembangunan setda buleleng Ni Made Rousmini di sela-sela pelaksanaan kegiatan TalkShow Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, di salah satu hotel di kawsan Lovina,Senin (4/11).	
		Jalan Menuju Pelabuhan ‘Benyah Latig’	Seringnya kapal pesiar yang berlabuh di kawasan dermaga pelabuhan celukan bawang yang ada didesa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak sepertinya masih menyisahkan beberapa kekawatiran para wisatawan yang kapal pesiar enggan berlabuh di pelabuhan celukan bawang. Hal itu dikarenan factor jalan yang menuju ke pelabuhan celukan bawang	

			masih sangat memperhatikan alias jalanya 'benyah latig'.
2	NUSA BALI	SKPD Diwajibkan Bentuk Bank Sampah	Seluruh satuan perangkat kerja di lingkup Pemkab Buleleng diwajibkan membentuk untuk bank sampah. Upaya pengendalian sampah plastic itu diharapkan sudah berjalan akhir tahun ini dan dikelola langsung oleh masing-masing SKPD akan mewajibkan seluruh pegawainya untuk menabung sampah plastic seminggu sekali. Rencana Pemkab Buleleng itu ditegaskan asisten II Setda Buleleng, Ni Made Rousmini ditemui diruangannya senin (4/11) siang kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI POST**

Kategori : **Coemas**

Gulirkan Germas Hidup Sehat 2019

Diskes Bali Genjot Konsumsi Buah dan Sayur

PERILAKU mengonsumsi buah dan sayur belakangan ini menunjukkan persentase rendah. Buktinya, pola mengonsumsi buah dan sayur di daerah ini hanya tujuh persen. Sisanya sebagian besar masyarakat belum terbiasa mengonsumsi buah dan sayur yang dapat menjaga kesehatan tubuh manusia. Atas kondisi ini, Dinas Kesehatan (Diskes) Provinsi Bali mengampanyekan makan buah dan sayur melalui Gerakan Masyarakat (Germas) Hidup Sehat tahun 2019.

Tahun ini, germas digulirkan di Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Selain mengampanyekan makan buah dan sayur, guliran program ini, Diskes Bali juga mengampanyekan pentingnya menjaga kebugaran tubuh, tidak merokok, dan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN - red).

Mengawali germas di Bali Utara itu dilaksanakan penguatan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat, Senin (4/11) kemarin di Hotel Aneka Lovina. Pertemuan ini dihadiri Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat Diskes Bali Dian Ardiani didampingi Asisten Ekonomi Pembangunan Setda Ni Made Rousmini, dan Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) Buleleng dr. Nyoman Maha Pramana.

Dian Ardiani mengatakan, rendahnya persentase mengonsumsi buah dan sayur ini karena perilaku masyarakat yang tidak terbiasa

mengonsumsi buah dan sayur sebelum makan nasi dan lauk pauk. Padahal dari ketersediaan buah dan sayur petani di Bali cukup memadai. Untuk merubah perilaku yang kurang baik ini, pemerintah daerah menggulirkan germas hidup sehat. Bukan saja untuk merubah perilaku buruk tersebut, germas juga mengimplementasikan Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2017. Di mana regulasi ini memerintahkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar mengampanyekan germas hingga menasar lapisan masyarakat paling bawah.

"Germas hidup sehat ini digulirkan ke sembilan kabupaten dan kota di Bali. Dan tahun ini ke Buleleng dan Jembrana. Selain melaksanakan Inpres No. 1 Tahun 2017 itu, kita ingin mengampanyekan makan buah dan sayur karena hasil penelitian menyebutkan kalau dari 100 orang hanya tujuh orang saja yang terbiasa mengonsumsi buah dan sayur," katanya.

Selain itu, Dian Ardiani menyebutkan kondisi kebugaran pelajar di Bali belakangan ini menunjukkan persentase masih kurang. Dari penelitian ahli disebutkan tingkat kebugaran kondisi tubuh anak-anak pelajar baru mencapai 61 persen. Hal ini juga menjadi masalah serius yang menuntut pemerintah harus melakukan kebijakan untuk meningkatkan kebugaran generasi muda. Untuk itu, lewat germas di kabu-

paten dan kota ini, pihaknya juga mengampanyekan agar memiliki perilaku menjaga kebugaran tubuh dengan baik. Ini bisa dilakukan sebelum memulai aktivitas sehari-hari penting dilakukan pergerakan tubuh dengan senam. "Yang jadi soal kondisi tubuh kita, termasuk pelajar ini bukan saja hanya tampak bugar. Namun secara fisik juga harus sehat. Untuk itu, menggerakkan tubuh sebelum memulai aktivitas itu penting termasuk para pelajar. Dengan badan yang bugar membuat tubuh kita tidak mudah terserang penyakit dan mewujudkan kualitas sumberdaya manusia unggul dan bisa bersaing di pasar kerja," jelasnya.

Asisten II Ekonomi Pembangunan Ni Made Rousmini mendukung penuh kebijakan pemerintah di atasnya dalam mengampanyekan gerakan masyarakat (Germas). Dia mengatakan, setelah OPD, nantinya pemerintah daerah menggulirkan program yang sama. Pihaknya mengajak semua peserta betul-betul mencari wawasan, sehingga program yang sama dapat mengimbangi ke masyarakat lapisan paling terbawah.

"Sudah pasti kita mendukung program itu karena generasi muda yang unggul membutuhkan kondisi badan sehat dan bugar, sehingga gerakan masyarakat (germas) ini sangat tepat digulirkan," pintanya. (ad95)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : SATU BULLENG



GERMAS - Dinas Kesehatan Bali bersama Dinas Kesehatan Kabupaten mengkampanyekan gerakan masyarakat (Germas) hidup sehat dengan terbiasa mengonsumsi buah dan sayur lebih awal sebelum memakan nasi dan lauk.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : KPU

Tak Ingin Masalah Terulang KPU Bali Benahi Manajemen KPU Buleleng

Singaraja (Bali Post) -

Putusan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang memberikan peringatan kepada para komisioner dan perintah mengganti Sekretaris KPU Buleleng telah ditindaklanjuti KPU Provinsi Bali. Manajemen lembaga itu akan diperbaiki secara menyeluruh, sehingga masalah yang terjadi saat pemilu serentak lalu, tidak terulang pada hajatan demokrasi berikutnya.

Ketua KPU Bali I Dewa Agung Gede Lidartawan mengatakan hal itu saat menghadiri pembukaan Rumah Pintar Pemilu di Sekretariat KPU Buleleng akhir pekan lalu. Lidartawan mengatakan, setelah keputusan DKPP dibacakan saat sidang Rabu (23/10) pekan lalu,

pihaknya telah mengambil langkah strategis. Di antaranya mengirim surat ke KPU-RI untuk memberikan sanksi pada komisioner KPU Buleleng sesuai putusan DKPP. Pihaknya juga mengaku telah berkoordinasi dengan Sekjen KPU-RI untuk menindaklanjuti putu-

san penggantian Sekretaris KPU Buleleng Putu Aswina. "Sekjen KPU-RI meminta mengembalikan sekretaris KPU Buleleng ke instansi induknya di Pemkab Buleleng. Sekjen KPU-RI sudah memproses surat itu. Namun kita masih menunggu petunjuk lebih lanjut," katanya.

Lidartawan menambahkan, KPU Bali akan melakukan penataan lebih lanjut di KPU Buleleng, terutama kesekretariatan. Selama ini Lidartawan menilai ada sumbatan komunikasi dan koordinasi antara komisioner dengan kesekretariatan. Sehingga muncul masalah keterlambatan pengiriman logistik seperti pada Pemilu 2019 lalu. "Manajemen KPU Buleleng ini perlu diperbaiki agar situasinya kembali seperti sebelumnya, Saya minta kepada komisioner agar komunikasi

dengan semua pihak tetap dijaga. Jangan seperti kemarin-kemarin," jelasnya.

Komisioner KPU-RI Ilham Saputra mengatakan, Sekretaris KPU wajib memberikan dukungan *supporting system* kepada para komisioner KPU. Terkait, putusan DKPP, Ilham meminta agar hal itu dijadikan bahan evaluasi. Sehingga tidak terjadi masalah serupa pada penyelenggaraan pemilu selanjutnya. "Keputusan yang diplenokan komisioner, selama ini agar tidak melanggar, maka aturan itu

wajib dilaksanakan. Selama tidak ada aturan yang dilanggar. Anggaran juga masih ada. Maka pihak sekretaris harus melaksanakan hal itu," katanya.

Seperti diberitakan sebelumnya, DKPP memutuskan memberikan sanksi teguran pada seluruh komisioner KPU Buleleng sesuai Keputusan No. 144-PKE-DKPP-VI/2019. Selain itu DKPP juga memberikan peringatan keras pada Sekretaris KPU Buleleng I Putu Aswina. Kemudian yang bersangkutan

diputuskan dikembalikan ke instansi asalnya.

Sanksi itu buntut masalah distribusi logistik, Pemilu April 2019 lalu. Logistik pemilu seharusnya sudah tuntas didistribusikan satu hari sebelum hari H pemilihan. Faktanya, logistik masih ada dikirimkan pada Hari H pemilihan. Situasi ini membuat sejumlah TPS mengalami kekurangan logistik. Kemudian keterlambatan distribusi itu berimbas pada molornya waktu pencoblosan saat pemilu itu. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : BALI POST

Kategori : PARIWISATA

Kembangkan Pariwisata Berkelas Masyarakat Desa Sudaji Lakukan Swadaya

DESA Sudaji, Kecamatan Sawan dikenal dengan aktivitas budi daya pertaniannya tetap bergaya tradisional. Walaupun teknologi pertanian mempengaruhi serba instan seperti pemakaian pupuk dan obat-obatan kimia, tetapi para petani di desa ini melakukan usaha tani mereka dengan ramah lingkungan. Desa ini juga tetap menjaga warisan ritual Hindu dan kearifan lokal yang menunjukkan aktivitas masyarakatnya sangat bersahabat dengan lingkungan alam. Sejak tahun 2008 lalu "model" tersebut mulai dimanfaatkan beberapa tokoh masyarakat desa di sana untuk mengembangkan aktivitas wisata. Lalu bagaimana kemasan wisata yang memiliki nilai lebih dijual di Desa Sudaji, Kecamatan Sawan itu?

Dengan menonjolkan semangat swadaya masyarakat, sekarang Sudaji menjadi sebuah desa wisata yang mulai ramai aktivitas wisatanya. Sukses itu bahkan sudah mulai dapat respons positif dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali dengan menetapkan Sudaji sebagai juara pertama desa wisata terbaik. Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Ganda Meru, Dr. Gede Panca belum lama ini mengatakan, munculnya wisatawan berlibur di Sudaji diawali adanya beberapa tokoh masyarakat desa yang kebetulan memiliki pengalaman dalam bisnis wisata. Mereka mencoba mengenalkan potensi Desa Sudaji itu. Waktu itu, sifatnya masih personal saat itu tokoh-tokoh masyarakat desa tersebut merancang akomodasi wisata model vila. Setelah berjalan, wisatawan mulai tertarik. Banyak turis akhirnya menghabiskan masa liburan mereka di Desa Sudaji. Desa itu memang dikenal memiliki hawa sejuk. Karena berbatasan dengan hutan lindung di sebelah selatan. Sejak tokoh-tokoh masyarakat mengawali langkah yang baik itu, kemudian tahun 2017 lalu dibentuk Pokdarwis Ganda Meru Sudaji. Lembaga itulah yang mengelola aktivitas wisata desa hingga saat ini.

"Tokoh-tokoh desa yang mengawali hingga saat ini dibentuk Pokdarwis Ganda Meru Sudaji. Sampai sekarang di desa kami berkembang aktivitas pariwisata," katanya.

Sejak awal perkembangannya sampai wisata desa dikelola Pokdarwis kata Gede Panca,

konsep pengembangan wisata ini mengandalkan keindahan alam pedesaan yang dipadukan kekayaan kearifan lokal yang tidak dimiliki desa lainnya di Bali. Keindahan alam seperti air terjun di dalam hutan lindung tetap masih dipertahankan keaslian dan sifat-sifat alaminya. Bukan saja keindahan alam secara fisik, ditawarkan juga kesadaran warga menjaga lingkungan dijadikan keunggulan wisata Desa Sudaji. Aktivitas warga menjaga lingkungan ditunjukkan dengan modal swadaya. Dia mencontohkan komitmen warga menjaga kebersihan lingkungan itu dengan cara mendaur ulang sampah plastik itu.

"Agar wisatawan bisa menikmati keindahan alam, kami kemas *trekking* yang indah. Warga sendiri tetap menjaga kebersihan lingkungan dan pengembangan pertanian organik. Hal itu kami perlihatkan kepada tamu yang berkunjung," tegasnya.

Kearifan lokal di Sudaji melalui aktivitas budaya dan ritual Hindu juga dikemas sedemikian rupa. Kemasan ritual afik dibuat untuk menggaet wisatawan datang ke Sudaji. Beberapa warisan budaya itu seperti tradisi *Bukakak* yang rutin digelar setiap tahun, tepatnya sekitar bulan Juli. Tradisi ini menggambarkan ungkapan puji syukur warga kepada Tuhan yang telah memberikan hasil panen pertanian yang baik sehingga menguntungkan warga. Upacara ini juga menunjukkan tanggung jawab warga dalam menjaga alam dan lingkungan desa. Tradisi lainnya adalah



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

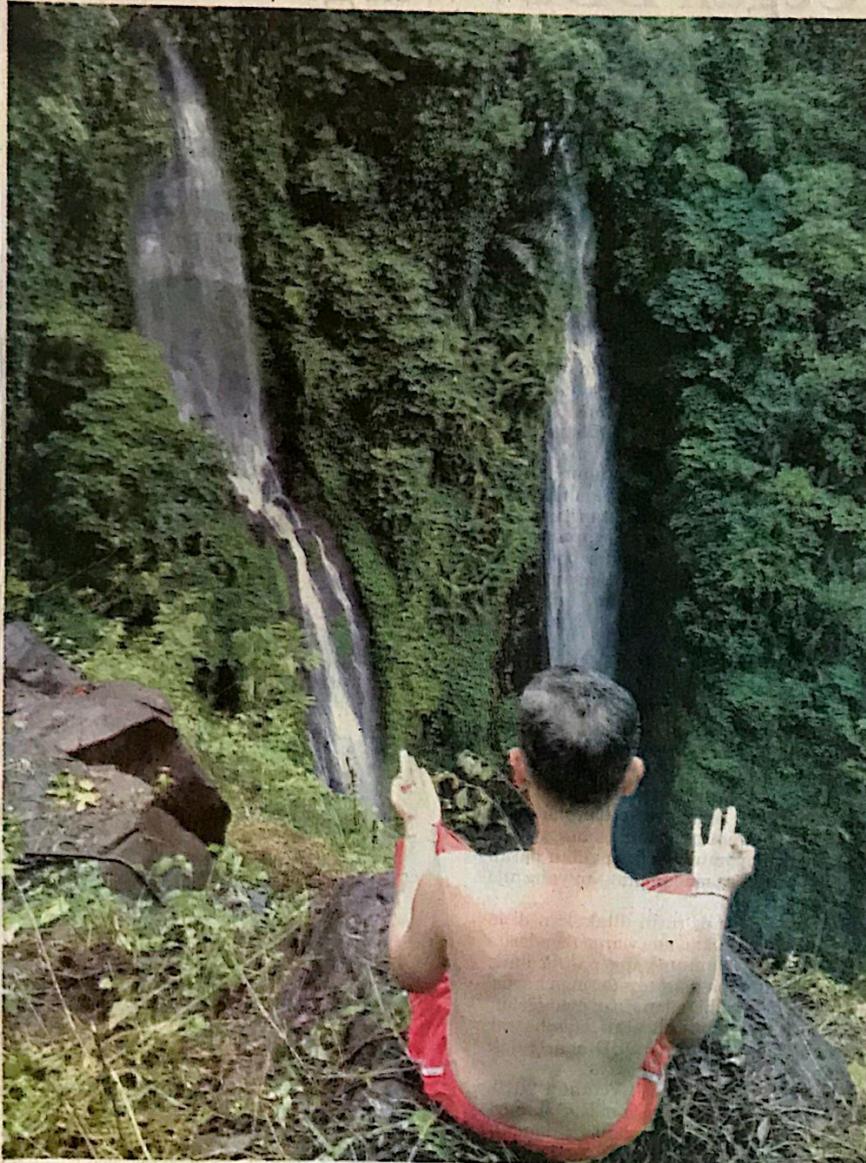
Kategori : *SATUBUNGAN*

Ngerebeg. Prosesi itu digelar setiap upacara besar di Pura Bale Agung Sudaji.

Kombinasi antara keindahan alam, tanggung jawab warga menjaga lingkungan dan budaya ini telah menuai hasil positif. Terbukti, wisatawan yang berkunjung tidak sekadar berlibur dan menikmati suasana pemandangan alam, tetapi juga beraktivitas sama seperti warga lokal terutama

mereka ikut menjaga kebersihan lingkungan dari ancaman pencemaran sampah. Saat ini, wisatawan Eropa, Jerman Prancis, Eropa Timur, Rusia dan tamu asal Republik Ceko mulai tertarik datang ke Sudaji. Pihaknya dengan perangkat pemerintahan dan tokoh masyarakat tidak mengejar jumlah kunjungan wisatawan atau menginginkan wisata hiburan.

"Target kami adalah *quality*. Artinya membuat wisatawan agar nyaman, tenang. Komitmen dan kesadaran warga menjaga lingkungan ini akan dicari. Dengan cara itu wisatawan jadi lebih lama tinggal dan berbaur dalam aktivitas keseharian dengan warga lokal," jelasnya membuka strategi pengelolaan desanya sehingga diapresiasi wisatawan. (mud)



DESA WISATA - Warisan ritual Hindu, kearifan lokal dan keindahan alam Desa Sudaji, Kecamatan Sawan dijadikan "modal" dalam merintis pariwisata berkelas di Bali Utara.

Bali Post/mud



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI POST**

Kategori : **LEGBLATIF**

Dewan Mulai Bedah RKA

Singaraja (Bali Post) – Pembahasan Rancangan APBD (RAPBD) Buleleng tahun 2020 mulai memasuki fase pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sesuai jadwal yang disusun Badan Musyawarah (Bamus) DPRD Buleleng, Selasa (5/11) hari ini diawali pembahasan oleh Badan Anggaran (Bangar). Setelah proses itu dilanjutkan rapat gabungan dengan komisi-komisi. Berikutnya, masing-masing RKA yang disusun pada RAPBD 2020 itu, akan diserahkan kepada setiap komisi untuk “dibedah” alias dibahas lebih lanjut.

Kepala Bagian (Kabag) Humas dan Pengawasan Sekretariat Dewan (Sekwan) Made Supartawan di ruang kerjanya, Senin (4/11) kemarin mengatakan, tahapan pembahasan ini setelah pemerintah daerah menyampaikan nota pengantar RAPBD kepada DPRD beberapa waktu lalu. Dewan sudah memutuskan pembahasan RAPBD itu tidak dilakukan dengan membentuk panitia khusus (Pansus), tetapi ditugaskan kepada

Alat Kelengkapan Dewan (AKD) dalam hal ini Banggar.

Dari jadwal yang sudah disusun itu, Komisi I, II, III, dan Komisi IV ditugaskan membahas secara detail proporsi anggaran dan program yang dijalankan masing-masing OPD lingkup pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran mendatang.

“Mulai besok (hari ini-red) RKA OPD akan “dibedah” oleh masing-masing komisi dengan OPD yang menjadi mitra,” jelasnya.

Mantan Camat Busungbiu itu menambahkan pembahasan ini dijadwalkan secara maraton. Hal itu tidak lepas dengan semakin dekatnya masa tutup tahun anggaran 2019. Dari target yang sudah dirancang, RAPBD sudah harus “dike-tok palu” alias disahkan menjadi peraturan daerah (Perda), pada pertengahan bulan ini. (kmb38)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~